

Kontribusi Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berbicara Di Depan Umum Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Upy Raudotul Jannah¹, Refdi Akmal², Maisuri Hardani³

^{1,2,3}Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Lampung, Jl. Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141
upyraudotul@polinela.ac.id

Abstract

This research was motivated by the lack of students' ability to express their opinions in public, especially in Indonesian language courses. Apart from that, students did not achieve the expected competency at each meeting. Based on the background of the problem, the causes of students' lack of ability to speak in public were formulated. Is there a contribution between self-confidence and motivation and students' public speaking abilities? This research uses descriptive-correlational research methods. The subjects of this research were Lampung State Polytechnic students taking Indonesian language courses. The sample of this research was 60 students. The data in this research was taken using questionnaire and interview techniques. Hypothesis testing is carried out using simple and multiple linear regression formulas. Based on the results of data analysis, the results of multiple regression analysis of variables X1 and Variable X2 with variable Y. value T-table self-confidence and motivation 6.23 and 5.12. The significance level is 0.000 and the t table is 1.98, this means $t_{count} > t_{table}$ so H_0 is accepted, meaning the regression coefficient is significant. Thus, it can be concluded that there is a significant contribution to self-confidence and motivation.

Keywords: Speaking Ability, Self-confidence, Motivation

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya di depan umum khususnya pada mata kuliah bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga tidak mencapai kompetensi yang diharapkan pada setiap pertemuan. Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan penyebab rendahnya kemampuan siswa berbicara di depan umum. Adakah kontribusi antara rasa percaya diri dan motivasi terhadap kemampuan public speaking siswa? Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelasi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Lampung yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 60 siswa. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik angket dan wawancara. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dan berganda. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil analisis regresi berganda variabel X1 dan Variabel X2 dengan variabel Y. Nilai T-tabel kepercayaan diri dan motivasi 6,23 dan 5,12. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t tabel sebesar 1,98, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima, artinya koefisien regresi signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan terhadap kepercayaan diri dan motivasi.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Percaya Diri, Motivasi

Copyright (c) 2023 Upy Raudotul Jannah, Refdi Akmal, Maisuri Hardani

Corresponding author: Upy Raudotul Jannah

Email Address: upyraudotul@polinela.ac.id (Jl. Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung)

Received 11 October 2023, Accepted 14 October 2023, Published 17 October 2023

PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan zaman yang kian pesat memiliki kemampuan berbicara di depan umum menjadi sebuah keharusan. Dalam segala bidang kemampuan berbicara di depan umum menjadi sangat dibutuhkan. Sebagai makhluk yang terus berinteraksi satu sama lain, setiap orang sangat membutuhkan kemampuan berbicara di depan umum. Banyak organisasi dan instansi

mebutuhkan kemampuan ini, misalnya dalam aktifitas negosiasi, publikasi, wawancara, dan jumpa pers.

Kemampuan presentasi di depan umum ini menjadi kemampuan yang wajib dimiliki Saat berbaur dengan masyarakat, berkecimpung dalam organisasi, perkuliahan, dan pekerjaan, mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan public speaking yang memadai. Siapa pun dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, termasuk mahasiswa yang sedang melangsungkan studi. Hal ini penting demi kesuksesan akademik mahasiswa dan kesuksesan karir mereka di masa yang akan datang.

Kenyataannya, berbicara di depan umum masih sering dihindari oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Lampung yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia. Berbagai kendala dalam berbicara di depan umum dikeluhkan, diantaranya tidak percaya diri, takut salah, dan takut ditertawakan serta lain sebagainya. Saat perkuliahan berlangsung, masih dapat dijumpai mahasiswa yang duduk di kursi deretan paling belakang demi menghindari berbicara di depan umum. Begitu pula saat presentasi berlangsung kebanyakan dari mereka lebih senang membaca dari pada mempresentasikan hasil diskusinya. Berbicara di depan umum memang dianggap menakutkan oleh banyak orang, termasuk mahasiswa.

Ada banyak kemungkinan mahasiswa tidak dapat berbicara di depan umum dengan baik, kerap kali seseorang mengalami kecemasan akan gagal dalam menyampaikan pesannya, sehingga kecemasan yang timbul dapat memengaruhi proses berlangsungnya komunikasi. Pada proses belajar, dalam hal ini presentasi makalah, mahasiswa tidak hanya perlu memahami apa yang akan disampaikannya, namun perlu juga menguasai *audience* dengan baik sehingga mereka tertarik untuk mendengarkan.

Dalam ilmu komunikasi, proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan bertujuan untuk memberi pemahaman, ide, gagasan dan konsep, bahkan beberapa dosen menggunakan metode Perkuliahan untuk mahasiswa/i seperti membuat kelompok diskusi, dengan tujuan memberikan ruang kebebasan dalam proses berfikir untuk menjadikan mahasiswa aktif dalam proses belajar di kelas.

Berbagai faktor yang melatarbelakangi kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berbicara di depan umum antara lain kepercayaan diri yang rendah, motivasi rendah, minat belajar yang rendah serta berbagai faktor lainnya. Kepercayaan diri adalah kemampuan dalam menyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Sedangkan motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kejelasan tentang mahasiswa yang sedang mengalami tekanan psikologis (kecemasan), sehingga proses komunikasi tidak mengalami gangguan dalam proses transformasi ide, gagasan dan konsep. Diharapkan penelitian ini memberikan solusi

dalam mengatasi kecemasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif korelasional .

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai hubungan dari faktor- faktor tertentu tentang suatu gejala yang ada. Tujuan penelitian menggunakan metode deskriptif korelasional adalah melihat hubungan antara tingkat kepercayaan diri serta motivasi dalam berbicara di depan umum .Penelitian ini berlokasi di Politeknik Negeri Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan sampel penelitian mahasiswa semester I yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia sebanyak 60 orang. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah angket serta wawancara. Dalam melakukan analisis data penelitian dibagi dalam tiga tahap yakni deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Data yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Politeknik Negeri Lampung sebanyak 60 orang responden yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia. Profil kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Politeknik Negeri

Lampung. Berdasarkan Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Berbicara di depan umum (Y) Berdasarkan Kategori (N=60), sebagian besar siswa memiliki kemampuan berbicara di depan umum dengan kategori rendah dengan presentase sebesar 75%, kemudian sebesar 16.67% berada pada kategori sedang dan sebesar 8,33%, berada pada kategori tinggi.

Tabel 1. Deskripsi Rata-rata dan Presentase Kemampuan berbicara di depan Umum

Variabel	Skor								
	N	Ideal	max	min	Σ	Mean	%	Sd	Kat.
Kemampuan berbicara di depan umum (10 Item)	60	100	76	23	2635	43,91	73.6	12.05	s

Berdasarkan tabel di atas skor tertinggi adalah 76 sedangkan skor terendah adalah 23.dengan jumlah skor 2635, kemudian nilai rata-rata 43,91. Dengan tingkat capaian responden sebesar 73.6 dan standardeviasi 12.05. Secara keseluruhan presentase kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Politeknik Negeri Lampung pada mata kuliah Bahasa Indonesia berada pada kategori rendah.

1. Kepercayaan diri

Berdasarkan Kategori Kepercayaan diri (X1) pada Distribusi Frekuensi dan Persentase (N=60), sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah yaitu sebesar 66.67%, sedangkan sebesar 25% mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan sisanya sebesar 8,33% mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah

Tabel 2. Deskripsi Rata-rata dan Presentase Kepercayaan Diri

Variabel	Skor								
	N	Ideal	max	min	Σ	Mean	%	Sd	Kat.
Kepercayaan Diri (10 Item)	60	100	72	48	2358	48.30	63.6	11.40	s

Berdasarkan tabel di atas skor tertinggi adalah 72 sedangkan skor terendah adalah 48.dengan jumlah skor 2358, kemudian nilai rata-rata 48,30. Dengan tingkat capaian responden sebesar 63.6 dan standardeviasi 11.40. Secara keseluruhan skor capaian responden pada variabel kepercayaan diri berada pada kategori rendah.

2. Motivasi

Berdasarkan Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi (X2) Berdasarkan Kategori (N=60), sebagian besar siswa memiliki motivasi yang rendah yaitu sebesar 58.3%, sebagian siswa lainnya berada pada kategori tinggi 36,7% dan sebesar 5% berada pada kategori sedang.

Tabel 3. Deskripsi Rata-rata dan Presentase Kepercayaan Diri

Variabel	Skor								
	N	Ideal	max	min	Σ	Mean	%	Sd	Kat.
Kepercayaan Diri (10 Item)	60	100	67	42	2146	42.76	63.8	11.60	s

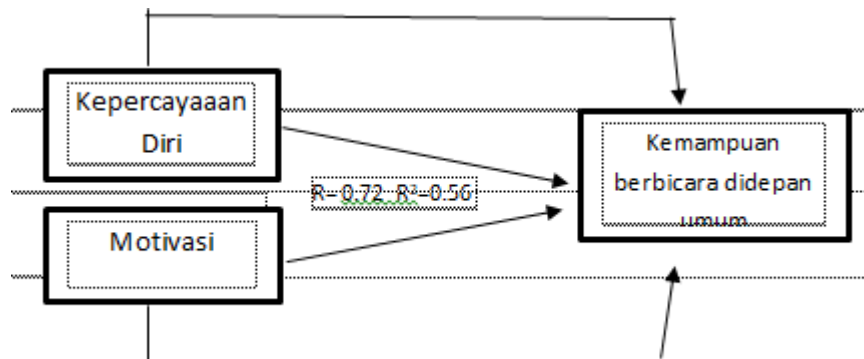
Berdasarkan tabel di atas skor tertinggi adalah 67 sedangkan skor terendah adalah 42.dengan jumlah skor 2146, kemudian nilai rata-rata 42.76. Dengan tingkat capaian responden sebesar 63.8 dan standardeviasi 11.60. Secara keseluruhan skor capaian responden pada variabel motivasi berada pada kategori rendah

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan dan ternyata semua skor tiap variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, maka selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi kepercayaan diri secara signifikan terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Politeknik Negeri Lampung pada mata kuliah Bahasa Indonesia.
2. Terdapat kontribusi motivasi secara signifikan terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Politeknik Negeri Lampung pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

3. Terdapat kontribusi secara bersama-sama kepercayaan diri dan motivasi secara signifikan terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Politeknik Negeri Lampung pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian ketiga hipotesis di atas, maka dapat dirangkum hasil penelitian dalam bentuk bagan “Kontribusi kepercayaan diri dan motivasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Politeknik Negeri Lampung pada mata kuliah Bahasa Indonesia”



Gambar 1. Korelasi Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Kemampuan berbicara di depan umum

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa terdapatnya kontribusi kepercayaan diri dan motivasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum dapat memberi arti bahwa tinggi rendahnya kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa khususnya pada mata kuliah Bahasa Indonesia ditentukan oleh tinggi rendahnya kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa itu sendiri. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa diperlukan kepercayaan diri serta motivasi yang tinggi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa terdapat kontribusi kepercayaan diri (X1) dan motivasi (X2) terhadap kemampuan berbicara di depan umum (Y). Menunjukkan bahwa koefisien regresi motivasi dan minat belajar terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan nilai R sebesar 0.72 dan nilai R Square (R²) sebesar 0.56 atau besarnya kontribusi motivasi dan minat belajar terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris adalah 70.3% dan sisanya 30.7% dijelaskan oleh variabel lain, yakni: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, dan bakat), faktor kelelahan, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga, pergaulan, dan sekolah, dan faktor sarana pendukung belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi memiliki kontribusi yang signifikan dalam menentukan kemampuan berbicara di depan umum, meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berbicara di depan umum, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri serta motivasi yang tinggi dapat berpeluang besar untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Menurut Dalyono (2010, h.57), Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas, bahkan tidak mau mengerjakan tugas-

tugas yang berhubungan dengan pelajaran atau matakuliah. Hal ini menguatkan bahwa motivasi menentukan baik tidaknya kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa. Semakin besar motivasi mahasiswa untuk belajar, semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Oleh karena itu, mahasiswa yang motivasinya tinggi atau kuat akan giat berusaha, tidak mau menyerah, serta akan melakukan apapun untuk meningkatkan kemampuannya. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi rendah, akan terlihat tidak peduli, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada perkuliahan, sering meninggalkan perkuliahan sehingga menyebabkan sering mengalami kesulitan belajar

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa terdapat kontribusi motivasi (X1) dan kepercayaan diri (X2) terhadap kemampuan berbicara di depan umum (Y). Temuan penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi motivasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum dengan nilai R sebesar 0.850 dan nilai R Square (R²) sebesar 0.723 atau besarnya kontribusi motivasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum adalah 72.3% dan sisanya 27.7% dijelaskan oleh variabel lain, yakni: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, dan bakat), faktor kelelahan, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga, pergaulan, dan sekolah, dan faktor sarana pendukung belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri memiliki kontribusi yang signifikan dalam menentukan kemampuan berbicara di depan umum, meskipun ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara di depan umum. Artinya, mahasiswa yang memiliki motivasi dan kepercayaan diri yang tinggi berpeluang besar untuk menggali dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.

Faktor kepercayaan diri dapat mempengaruhi kemampuan berbicara di depan umum. Oleh karena kepercayaan diri adalah yang mendorong dan menggairahkan mahasiswa untuk melakukan suatu kegiatan belajarnya melebihi dari kegiatan lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rakhmat (2009), ketakutan untuk melakukan komunikasi disebut dengan *communication apprehension*. Individu yang takut ketika berkomunikasi akan menarik diri dari pergaulan, berkomunikasi sesedikit mungkin, dan hanya berbicara jika terpaksa saja. Apabila ia terpaksa untuk berkomunikasi percakapan biasanya tidak relevan, karena berbicara yang relevan tentunya dapat menimbulkan reaksi dari orang lain dan dia akan dituntut berbicara lagi. Dengan adanya kepercayaan diri, seseorang dapat mewujudkan segala potensi yang ia miliki. Kepercayaan diri merupakan sikap positif dari seorang individu untuk dapat membuat penilaian positif terhadap dirinya sendiri, lingkungan, keadaan serta situasi yang dihadapinya. Faktor lainnya adalah motivasi. Menurut Dalyono (2010, h.57), Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas, bahkan tidak mau mengerjakan tugas-

tugas yang berhubungan dengan pelajaran atau matakuliah. Hal ini menguatkan bahwa motivasi menentukan baik tidaknya kemampuan berbicara didepan umum mahasiswa.

Semakin besar motivasi mahasiswa belajarnya. Oleh karena itu, mahasiswa yang motivasinya tinggi atau kuat akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan kemampuannya. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi rendah atau lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada perkuliahan, sering meninggalkan perkuliahan akibatnya banyak mengalami kesulitan berbicara didepan umum. Faktor lain yang mempengaruhi

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa terdapatnya kontribusi kepercayaan diri dan motivasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum dapat memberi arti bahwa tinggi rendahnya kemampuan berbicara didepan umum mahasiswa ditentukan oleh tinggi rendahnya kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa itu sendiri. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan berbicara didepan umum mahasiswa diperlukan kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara presentase tingkat kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Politeknik Negeri Lampung pada Mata kuliah Bahasa Indonesia berada pada kategori rendah. Kemudian secara presentase variabel kepercayaan diri berada pada kategori rendah , hal ini senada dengan presentase variabel motivasi yang juga berada pada kategori rendah. Selain itu berdasarkan hasil penelitian kepercayaan diri dan Motivasi memberikan kontribusi terhadap kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa Politeknik Negeri Lampung pada Mata kuliah Bahasa Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kepercayaan diri serta motivasi mahasiswa Politeknik Negeri Lampung semakin tinggi juga kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa. Kemudian, Hal ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa.

REFERENSI

- Rakhmat, Jalaludin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosda
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Saddhono, Kundharu & St. Y. Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Karya
- Putra Darwati. Darmuki, A., Andayani, A., Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). *Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course*. Journal of Language Teaching and Research, 8(1), 44-51. DOI: <http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0801.06>

- Eriyanti, R. W. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Interaktif bagi Mahasiswa*. *Kembara*, 3(1), 98-106. DOI : 10.22219/kembara.v3i1.4381
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). *Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1-5. DOI : <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Harsono, A. S. R., Fuady, A., & Saddhono, K. (2012). *Pengaruh Strategi Know Want to Learn (KWL) dan Minat Membaca terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri di Temanggung*. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa*, 1(1), 53-64. URI : <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/1264>
- Hidayat, R., & Setiawan, T. (2015). *Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Keterampilan Berbicara Siswa Negeri 1 Pleret, Bantul*. *LingTera*, 2(2), 156-168. DOI: <https://doi.org/10.21831/lt.v2i2.7374>
- Istova, M., & Hartati, T. (2016). *Pengaruh Media Film Animasi Fiksi Islami untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 72-86. DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v2i1.669.g524>
- Sani, Hasna Nurul, Euis Farida, and Eka Sakti Yudha. "Deskripsi Perilaku Kecemasan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 5, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.30653/001.202151.66>.
- Sirait, Maria Luciana. "Confidence." In *Public Speaking for Teacher Kiat Sukses Pendidik Berkomunikasi Dengan Publik*, Jakarta: Gramedia